

ABSTRAK

Judul skripsi **USAHA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PELAYANAN PARA SUSTER PUTERI KASIH INDONESIA TERHADAP ORANG MISKIN MELALUI KATEKESE MODEL *SHARED CHRISTIAN PRAXIS*** dipilih berdasarkan fakta bahwa pelayanan yang dilakukan oleh para suster Puteri Kasih sekarang ini melanjutkan pelayanan para pendahulu untuk menanggapi bentuk-bentuk kemiskinan yang telah ada, seperti merawat orang sakit apa pun jenisnya, mengurus sekolah, merawat anak-anak dan orang jompo. Seiring perkembangan jaman para suster memberi tanggapan kepada bentuk-bentuk kemiskinan baru. Situasi ini merupakan suatu undangan bagi para suster untuk memeriksa kembali apakah model pelayanan sudah cukup terbuka dan luwes untuk menanggapi kebutuhan-kebutuhan saat ini dalam pelayanan untuk orang miskin. Bertitik tolak dari kenyataan tersebut skripsi ini dimaksudkan untuk memberi masukan bagi para suster untuk mengadakan pembinaan secara berkala dengan menggunakan katekese model *Shared Christian Praxis*.

Keprihatinan pokok yang menjadi perhatian dalam skripsi ini adalah mencari bentuk pelayanan yang jelas, fokus atau tujuan yang jelas sehingga pelayanan bisa lebih efektif, dan mencari jalan untuk meningkatkan kerja sama dengan pihak-pihak luar yang dianggap berkompeten terhadap bidangnya. Pembinaan para suster yang terus menerus merupakan bagian penting untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di dalam pelayanan.

Untuk mengkaji keprihatinan tersebut penulis mengadakan wawancara sederhana dengan para suster pimpinan komunitas, pengumpulan data dari Yayasan, dan dari Provinsialat. Pengumpulan data dimaksudkan supaya mendapatkan keterangan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mendukung keterangan yang sudah dikumpulkan, penulis mengadakan studi pustaka untuk memperkuat keterangan yang sudah ada. Studi pustaka ini dimaksudkan untuk memperoleh pemikiran-pemikiran baru yang bisa direfleksikan lebih mendalam sehingga menemukan nilai untuk membangkitkan semangat pelayanan. Kajian pustaka menghasilkan temuan mengenai salah satu syarat untuk menjadi pelayan kaum miskin adalah penyerahan diri kepada Allah yang didorong oleh kasih. Berdasarkan kesadaran itu para suster akan menjadi seorang pelayan yang baik, pelayanan terhadap orang miskin yang dihayati dan dipandang dari sudut pandang pengalaman rohani. Dalam pandangan ini orang yang menyerahkan diri kepada Allah dan melayani kaum miskin, mereka melayani dan menghormati Yesus sendiri. Pelaksanaan tugas perutusan sebagai seorang pelayan memerlukan suatu semangat dasar yang memadai dan diasah lewat pembinaan yang terus menerus. *Rerum Novarum* memberikan pengajaran tentang keberpihakan dan bersikap adil terhadap orang miskin terutama kaum buruh yang tidak mempunyai kekuatan untuk membela diri sendiri. Konstitusi para suster Puteri Kasih melihat pelayanan bagi para suster merupakan pembaktian diri mereka kepada Allah. Hendaknya mereka memandang pelayanan yang dilakukan untuk melayani Tuhan dalam diri orang-orang miskin.

Menanggapi keprihatinan dalam pelayanan para suster, penulis menawarkan suatu katekese dengan model bentuk SCP (*Shared Christian Praxis*) sebagai alternatif bentuk pembinaan yang bisa meningkatkan kesadaran para suster sebagai pelayan orang miskin, agar pelayanan menjadi lebih efektif.

ABSTRACT

This thesis entitled **THE EFFORTS TO INCREASE THE SERVICES EFFECTIVITY OF INDONESIAN SISTERS OF THE DAUGHTERS OF CHARITY TOWARD THE POOR THROUGH SHARED CHRISTIAN PRAXIS MODEL CATECHESIS** is chosen based on fact that the services done by the sisters of the Daughters of Charity recently continues their predecessors' services to respond the existing poverty. Those services are looking after the sick of any types of sickness, managing school, looking after the children and the aged. As the time goes by, the sisters also response toward the new form of poverty. This situation is an invitation for the sisters to recheck the services model whether it is sufficiently opened and flexible to respond recently necessities and in concrete is implemented in their services. Based on this fact, this thesis is meant to give inspiration to the sisters to make periodical formation by using Shared Christian Prxis.

The main concern of thesis is to find the focused services, clear purpose so that the services can be more effective, and to find effective collaboration to other a people that are competent in their subjects. The most important part is the on going formation of the sisters, which purpose is to increase their skill and knowledge in their services.

To solve the problem, the writer conducted simple interviews to the sisters which are the head of the community, and data gethering of the foundation, and the congregation. This was meant to make the data be acurate and accountable. To support the information gathered, the writer conducted library research to strengthen the available information. The library research is meant to obtain new ways of thinking that can be reflected more deeply, useful for finding the values to raise the spirit of service. It is found that one of the requirements to be the servant of the poor is the total self-giving to God because of being encouraged by love. According to this awarenenss, they will be a good servant, and the service of the poor will be eternalized and enlightened by spiritual experience. In this view, those who offer themselves to God and serve the poor serve and honor Jesus. Therefore, to implement the mission as a servant, it needs basic spirit that is sufficient and sharpened through on going formation. "*Rerum Novarum*" gives teaching laborers behavior toward the poor especially the labors that do not have strength to defend themselves. The constitution the Sisters of the Daughters of Charity sees that the service for the sister which is their self-giving to God is to see the service implemented to serve God through the poor.

Responding to the consideration of the service of the sister, the writer offers catechesis in the form of SCP (Shared Christian Praxis) as the alternative of the formation which can increase the awarenes of the sisters as the servants of the poor. Thus the service are expected to be more effective.